

## RINGKASAN

Laporan magang yang disusun berjudul “Asuhan Gizi Klinik pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), *Congestive Heart Failure* (CHF), *Deep Vein Thrombosis* (DVT), dan *Acute Kidney Injury* (AKI), Anemia, Trombositopenia, dan Dispepsia di Ruang Mawar RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Kegiatan asuhan gizi dilaksanakan pada tanggal 6-9 Oktober 2025 di Ruang Mawar III RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, Jawa Tengah.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah agar mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan manajemen asuhan gizi klinik pada pasien dengan penyakit kronis multipel, khususnya PPOK, CHF, DVT, dan AKI, melalui tahapan *Nutrition Care Process* (NCP) yang meliputi pengkajian atau assesment gizi, diagnosis, intervensi, serta monitoring dan evaluasi gizi.

Metode pelaksanaan yang dilakukan meliputi observasi langsung, wawancara, pengumpulan data antropometri, biokimia, fisik klinis, dan riwayat asupan makan. Hasil skrining gizi menggunakan MUST (*Malnutrition Universal Screening Tool*) menunjukkan pasien berisiko tinggi mengalami malnutrisi dengan IMT 17,2 kg/m<sup>2</sup>. Diagnosis gizi yang ditegakkan antara lain (NI-1.2) Asupan oral tidak adekuat, (NI-5.4) Penurunan Kebutuhan zat gizi protein, (NI-5.8) Penurunan Kebutuhan zat gizi karbohidrat, (NC-2.2) Perubahan Nilai Laboratorium Terkait Gizi, dan (NC-4.1) Malnutrisi ringan berkaitan dengan prolong illness.

Intervensi gizi pada Tn. SW dilakukan dengan pemberian Diet Rendah Karbohidrat, Rendah Protein, dan Tinggi Lemak (RKRPTL) disertai pengaturan porsi dan frekuensi makan (3 kali makan utama dan 2 kali selingan per hari). Monitoring dilakukan terhadap asupan makan, tanda klinis, serta parameter biokimia seperti ureum, kreatinin, dan hemoglobin. Terkait hal tersebut, evaluasi menunjukkan terdapat adanya perbaikan asupan energi dan penurunan keluhan gastrointestinal. Adapun secara keseluruhan, kegiatan magang ini dinilai memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan dalam

Manajemen Asuhan Gizi Terstandar pada pasien di rumah sakit, termasuk dalam edukasi bagi pasien dan keluarga untuk mendukung proses penyembuhan.